

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan dari buku ilustrasi mengenai tata tertib di Jepang ini merupakan salah satu topik yang sangat penting untuk di pahami oleh turis Indonesia. Dari tingginya angka kenaikan turis Indonesia yang mengunjungi Jepang setiap tahunnya, maka sangat penting bagi masyarakat Indonesia yang belum memahami dan ingin pergi mengunjungi Jepang untuk paham dan mengetahui dari tata tertib hingga budaya yang ada di Jepang. Oleh karena itu, penulis memilih sebuah solusi untuk masalah ini dengan media informasi berupa buku ilustrasi mengenai tata tertib saat berada di negara Jepang.

Penulis melakukan proses perancangan dengan menggunakan metode dan teori yang dilakukan dari Haslam (2006) yang terdiri dari tahapan dokumentasi, analisis, ekspresi, dan konsep. Tahap ini sesuai untuk tahapan perancangan buku ilustrasi dimana tahapan dokumentasi meliputi pengumpulan data metode kualitatif yang didalamnya terdapat wawancara dengan *tour guide* dan orang yang sudah 14 tahun tinggal dan menetap di Jepang. Penulis juga melakukan studi eksisting mengenai tata tertib dan budaya di Jepang. Lalu, pada tahap selanjutnya penulis melakukan tahapan analisis dimana penulis membuat *mindmap* dan membuat sebuah *big idea* dari keseluruhan data sehingga membentuk sebuah konsep perancangan dari buku ilustrasi tata tertib melalui kata kunci *discover*, *companion*, dan *friendly* sesuai dengan tujuan buku yang diharapkan dapat sebagai teman berkunjung dan berlibur ke negara Jepang. Lalu, penulis melanjutkan ke tahap ekspresi dimana penulis memilih elemen desain lainnya seperti warna dan *copywriting* yang akan digunakan dalam buku ilustrasi. Pada tahap terakhir, konsep yaitu penulis menentukan keseluruhan gaya ilustrasi karakter, *typeface* yang akan penulis gunakan, hingga proses mengimplementasikan ke buku ilustrasi.

Pada proses siding akhir, penulis mendapatkan beberapa masukan dari ketua siding dan dosen penguji. Masukan pertama yaitu dimana pada data *quisioner* yang

telah dibagikan kepada responden tidak terlalu menggali tentang tata tertib dan pada quisioner tidak memiliki data yang kuat untuk menjadikan buku adalah media promosi yang tepat pada permasalahan ini. Untuk buku juga memiliki biaya jual terlalu mahal dibandingkan dengan isi buku yang tipis, kecil, dan informasi kurang terlalu membahas tata tertib. Pada desain buku juga harus diperhatikan dalam perancangan *layout* hingga ilustrasi yang terlalu mentah.

5.2 Saran

Berdasarkan proses perancangan Tugas Akhir yang telah dilakukan oleh penulis, penulis ingin menyampaikan saran kepada mahasiswa lain yang akan memilih media atau topik Tugas Akhir yang sama antara lain:

1. Untuk mahasiswa yang akan melakukan perancangan Tugas Akhir agar dapat memilih topik yang sesuai dengan minat atau paham akan topik penelitian yang akan diambil. Sehingga, nantinya mahasiswa akan lebih menguasai dan tidak kesulitan dalam proses perancangan Tugas Akhir.
2. Mempersiapkan dan mencari narasumber yang sesuai dengan topik dari penelitian yang akan di rancang. Sehingga, data yang didapatkan dapat membantu dalam proses perancangannya.
3. Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari informasi tentang penelitian hingga visual dari media yang akan dirancang. Referensi terakhir gaya ilustrasi hingga perancangan *layout* yang akan digunakan untuk memudahkan dalam perancangan media.